

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kitab *al-Mustafād Min Mubhamāt al-Matan Wa al-Isnād* karya Abū Zur'ah Ibnu al-Iraqī disusun berdasarkan kitab fikih yang terbagi dalam 3 juz dengan jumlah halaman 1840, terdiri dari 729 hadis *mubham* yang termuat dalam 30 kitab, 38 bab dan 5 fasal.
2. Metode Abū Zur'ah Ibnu al-Iraqī dalam menyusun kitab *al-Mustafād Min Mubhamāt al-Matan Wa al-Isnād* adalah 1) Abū Zur'ah Ibnu al-Iraqī menyusun urutan kitab ini berdasarkan bab fikih yang diawali dengan kitab iman dan diakhiri dengan kitab kiamat, 2) Meringkas sanad dan *matan* hadis *mubham*, 3) Mengumpulkan beberapa hadis dan keterangan terkait ilmu *al-mubhamāt* berdasarkan kitab-kitab terdahulu, seperti kitab *al-Asmā' al-Mubhamah Wa al-Anbā'i Muhkamah* karya Imam al-Khatib, kitab *al-Isyarat ila Bayāni Asma'i al-Mubhamāt* karya al-Nawawi, Kitab *Gawāmiḍ al-Asmā' al-Mubhamah* karya Ibnu Basykuwāl, dan kitab *Ṭḍāḥul Isykāl* karya Ibnu Ṭahir al-Muqaddasi, 4) Menambah beberapa hadis (selain hadis-hadis *mubham* dari 4 kitab di atas) yang dalam sanadnya terdapat perawi *mubham*. Penambahan tersebut biasanya ditulis di akhir suatu kitab atau bab dengan rumus (1), dan 5) Abū Zur'ah Ibnu al-Iraqī dalam menjelaskan nama perawi *mubham*, biasanya mengemukakan terlebih dahulu pendapat yang sudah disepakati oleh empat ulama ahli *mubhamāt* di atas. Jika tidak ditemukan kesepakatan di antara ke empat ulama tersebut, maka beliau mengemukakan kesepakatan dari ketiga ulama. Jika tidak ditemukan kesepakatan di antara ke tiga ulama tersebut, maka beliau mengemukakan kesepakatan dari kedua ulama. Jika tidak ditemukan kesepakatan di antara ke dua ulama tersebut, maka mengemukakan pendapat ke empat ulama tersebut secara terpisah.

3. Metode *al-mubhamāt* yang digunakan oleh Abū Zur'ah Ibnu al-Irāqī dalam kitab *al-Mustafād Min Mubhamāt al-Matan Wa al-Isnād* adalah sebagai berikut.
- a. Menyebutkan *masdar al-hadis* dengan bersandar pada rumus-rumus berikut.¹³⁹

No.	Rumus	Arti
1.	خ	Al-Khatib meriwayatkan secara <i>infirad</i> (sendiri)
2.	ب	Ibnu Basykuwāl meriwayatkan secara <i>infirad</i> (sendiri)
3.	و	Al-Nawawi meriwayatkan secara <i>infirad</i> (sendiri)
4.	ك	Ibnu Basykuwāl dan al-Nawawi meriwayatkan secara bersamaan (bersepakat dalam meriwayatkan hadis)
5.	ط	Ibnu Ṭahir meriwayatkan secara <i>infirad</i> (sendiri)
6.	ع	Al-Khatib, Ibnu Basykuwāl dan Ibnu Ṭahir meriwayatkan secara bersamaan (bersepakat dalam meriwayatkan hadis)
7.	ق	Al-Khatib dan Ibnu Basykuwāl meriwayatkan secara bersamaan (bersepakat dalam meriwayatkan hadis)
8.	خط	Al-Khatib dan Ibnu Ṭahir meriwayatkan secara bersamaan (bersepakat dalam meriwayatkan hadis)
9.	طب	Ibnu Basykuwāl dan Ibnu Ṭahir meriwayatkan secara bersamaan (bersepakat dalam meriwayatkan hadis)
10.	أ	Tambahan hadis dari pengarang kitab, yaitu Abū Zur'ah Ibnu al-Irāqī

- b. Menyebutkan nama sahabat sebagai perawi tertinggi dalam hadis *mubham* tersebut.
- c. Memaparkan *matan* hadis.
- d. Menyebutkan letak kesamarannya / ke-*mubham*-an suatu hadis.

¹³⁹ Abū Zur'ah Ibnu al-Irāqī, *al-Mustafād Min Mubhamāt al-Matan Wa al-Isnād*, Juz I, hlm. 94.

- e. Memberikan penjelasan terhadap ke-*mubham*-an hadis dengan menyandarkan pendapat tersebut pada orang yang mengatakannya atau kitab-kitab yang menjadi rujukan sebagai penguat atas penjelasan tersebut.
- f. Jika dirasa belum sempurna penjelasan tersebut, maka Abū Zur'ah Ibnu al-Irāqī menambahkan pendapat pribadinya terhadap hal itu.

B. Saran-Saran

Segala puji bagi Allah yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, tidak menutup diri dari para pembaca akan saran dan kritik yang sifatnya membangun, demi perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian dimasa yang akan datang. Kemudian penulis berharap semoga penelitian ini bisa memberikan suatu kemanfaatan bagi penulis maupun para pembaca semuanya. Aamiin.

